

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, setelah dianalisis secara teori ilmiah dan perhitungan statistika yang relevan mengenai kemampuan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMP Negeri se-Kabupaten Purwakarta, penulis mengajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan supervisi kepala sekolah di SMP Negeri se-Kabupaten Purwakarta **cukup baik**. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: *Pertama*, perencanaan program supervisi yang dilakukan mulai dari pembuatan program semesteran dan tahunan yang melibatkan guru-guru, melakukan diskusi dengan guru-guru untuk menentukan tujuan, sasaran dan juga waktu pelaksanaan supervisi sehingga ada kesiapan dari guru-guru sebelum dilakukan supervisi.. *Kedua*, pelaksanaan supervisi dimana indikator ini dapat dilihat melakukan kunjungan kelas kepada setiap guru untuk mengetahui perkembangan proses belajar mengajar dari setiap guru, melakukan analisis PBM dengan cara kepala sekolah melakukan analisis terhadap pedoman pengajaran yang dibuat oleh guru, mendata dan memfasilitasi guru baik untuk media dan sumber belajar serta alat penunjang pembelajaran, melakukan diskusi terkait dengan perkembangan pembelajaran, melakukan diskusi terkait dengan kemajuan siswa, melakukan diskusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi, kepala sekolah seperti pada tujuan supervisi yaitu untuk dapat membimbing dan membina guru dalam melaksanakan pembelajaran, kepala sekolah melakukan beberapa hal, diantaranya membantu dan membimbing guru dalam memilih metode pembelajaran, bertukar pikiran mengenai pembelajaran, membantu guru untuk dapat mengenali potensi dirinya,

membentuk tim kerja guru untuk dapat meningkatkan pengembang kemampuan profesional guru. Dan *ketiga*, evaluasi program hal ini dapat dilihat dari kepala sekolah mengevaluasi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, mengevaluasi RPP dan Silabus yang dibuat oleh guru serta mengevaluasi sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar dan kepala sekolah menganalisis dan berdiskusi mengenai kelebihan dan kekurangan guru dalam mengajar, memberikan motivasi kepada guru, memberikan *reward* dan *punishment*, dan mendiskusikan kegiatan supervisi selanjutnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan kinerja mengajar guru kepala sekolah kurang dalam hal perencanaan dibandingkan dengan pelaksanaan dan evaluasi.

2. Kinerja mengajar guru di SMP Negeri se-Kabupaten Purwakarta tergolong **sangat baik**. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: *Pertama*, guru menyusun rencana pelajaran dimana indikator ini dilihat dari menetapkan tujuan proses belajar mengajar, merencanakan materi pelajaran, merencanakan metode pelajaran, menggunakan media pelajaran, menetapkan penilaian proses belajar mengajar yang semua mempunyai kategori sangat baik. *Kedua*, guru melaksanakan pembelajaran dimana indikator ini dilihat dari melakukan kegiatan awal pembelajaran, menjalankan kegiatan inti dalam pembelajaran, menjalankan kegiatan akhir pembelajaran yang semua rata-rata nilainya memiliki kategori yang sangat baik. *Ketiga*, guru mengevaluasi pembelajaran dimana indikator ini dilihat dari mengadakan test/ujian evaluasi pada akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa, melakukan evaluasi belajar tengah semester dan akhir semester untuk melihat dan menilai kecakapan siswa dalam belajar, mengadministrasikan hasil evaluasi dalam bentuk tertulis yang nantinya akan dijadikan bentuk pertanggung jawaban kepada orang tua, dan memberikan laporan berbagai kekurangan dan kelemahan belajar siswa pada pihak sekolah dan orang tua, memberikan laporan hasil belajar

**Herlina, 2013**

Kontribusi Kemampuan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri se-Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemajuan siswa kepada orang tua siswa dan menjadikan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya semuanya sangat baik.

3. Hubungan kemampuan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di di SMP Negeri se-Kabupaten Purwakarta cukup kuat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu:
  - a. Hasil pengujian koefisien korelasi adalah berarah positif berkategori cukup kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi dari kemampuan supervisi kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru di SMP Negeri se-Kabupaten Purwakarta cukup kuat.
  - b. Hasil Pengujian signifikansi hubungan kedua variabel, maka dilakukan uji signifikan korelasi. Setelah diperoleh hasil dari perhitungan diketahui: nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa antara kemampuan supervisi kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru memiliki hubungan korelasi yang signifikan.
  - c. Hasil pengujian regresi diperoleh persamaan regresi Y (kinerja mengajar guru) atas X (kemampuan supervisi kepala sekolah), yang persamaan ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel X satu tingkat maka akan diikuti oleh kenaikan variabel Y.
  - d. Hasil pengujian determinasi diperoleh derajat keterhubungan antara kemampuan supervisi kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru sebesar 17,20%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan analisis dan temuan yang diperoleh penulis pada saat dan setelah melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kemajuan sekolah khususnya SMP Negeri se-Kabupaten Purwakarta dan umumnya bagi sekolah-sekolah lainnya yang sederajat, saran tersebut diantaranya:

1. Berkaitan dengan kemampuan supervisi kepala sekolah

**Herlina, 2013**

Kontribusi Kemampuan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri se-Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Kepala sekolah perlu lebih memahami supervisi kepada guru dimaksudkan untuk membina dan membimbing guru sehingga pertemuan intensif dengan pembahasan pembelajaran perlu dilakukan sehingga kepala sekolah dapat lebih memahami dan mengenal situasi yang sedang dihadapi guru-guru.
  - b. Beberapa atau seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah hendaknya dapat digunakan sebagai kekuatan (*strength*) yang dalam hal ini kepala sekolah dapat mengoptimalkan kemampuan guru, salah satunya dengan cara melibatkan atau mendelegasikan guru dalam berbagai kegiatan yang dapat menunjang peningkatan profesionalismenya.
  - c. Kepala sekolah dengan kemampuan supervisi harus dapat lebih melibatkan guru-guru terutama dalam penyusunan rencana supervisi.
2. Berkaitan dengan kinerja mengajar guru
- a. Tingkatkan dan pertahankan wawasan dan kreatifitas yang baik, komitmen yang lebih tinggi, disiplin kerja yang lebih baik, serta pengetahuan, terkait dengan materi pelajaran, metode pengajaran, dan media pengajaran.
  - b. Untuk menghadapi tantangan globalisasi, maka dari itu persiapkan diri dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat berkembang.
3. Berkaitan dengan peneliti selanjutnya
- a. Lakukan penelitian ditempat yang sama dengan variabel yang berbeda, untuk mengukur seberapa persen kontribusi yang dihasilkan selain dari variabel yang telah diteliti oleh peneliti
  - b. Lakukan penelitian dengan variabel yang sama dengan tempat yang berbeda, lalu komparasikan hasilnya dengan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti.